

**PENGARUH PREMI, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
(Studi Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode Tahun
2015-2022)**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD MUFID FERDIANSAH

NIM 401190282

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

**PENGARUH PREMI, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
(Studi Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode Tahun
2015-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

MUHAMMAD MUFID FERDIANSAH

401190282

Pembimbing :

Dr. AMIN WAHYUDI, M.E.I.

NIP:197502072009011007

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

Ferdiansah, Muhammad Mufid. Pengaruh Premi, Dan Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Studi Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode Tahun 2015-2022. *Skripsi*. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.

Kata Kunci: Premi, Hasil Investasi, Solvabilitas.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya jika sewaktu-waktu dilikuidasi. Perusahaan asuransi di Indonesia tingkat solvabilitas dihitung dengan metode *Risk Based Capital* (RBC), dan tingkat solvabilitas dana perusahaan masing-masing paling sedikit 120%. Dengan adanya aturan yang telah mengatur tingkat solvabilitas, maka hal ini memaksa perusahaan untuk wajib menjaga tingkat solvabilitas serta melaporkannya pada laporan keuangan tahunannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara persial maupun secara simultan premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi syariah pada PT BNI Life Insurance unit syariah periode tahun 2015-2022.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Variabel independen yang digunakan yaitu premi, dan hasil investasi. Sedangkan variabel dependen solvabilitas. Teknik analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji R square, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Premi berpengaruh positif secara persial terhadap solvabilitas perusahaan 2). Hasil investasi berpengaruh positif secara persial terhadap solvabilitas perusahaan 3). Secara simultan premi, dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap solvabilitas perusahaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

| No | NAMA | NIM | JURUSAN | JUDUL |
|----|---------------------------|-----------|-----------------|---|
| 1 | Muhammad Mufid Ferdiansah | 401190282 | Ekonomi Syariah | Pengaruh Premi, Dan Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode Tahun 2015-2022) |

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 01 Mei 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Lubur Prasetyo, M.E.I.
NIP.197801122006041002

Menyetujui,

Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP:197502072009011100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Premi, dan Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas
Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT BNI Life Insurance
Unit Syariah Periode Tahun 2015-2022)
Nama : Muhammad Mufid Ferdiansah
NIM : 401190282
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Penguji I
Dr. Hj. Ely Masykuroh, S.E. M.SI
NIP. 197202111999032003


Penguji II
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP. 197502072009011007

()
()
()

Ponorogo, 22 Mei 2023

Mengesahkan
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Cathli Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Mufid Ferdiansah

NIM : 401190282

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi/ Tesis : Pengaruh Premi, Dan Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas
Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Pada PT BNI Life
Insurance Unit Syariah Periode Tahun 2015-2022)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 30 Mei 2023
Penulis



Muhammad Mufid F.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Mufid Ferdiansah

NIM : 401190282

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PREMI, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SOLVABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH**

(Studi Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode Tahun 2015-2022)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 01 Mei 2023
Pembuat Pernyataan,

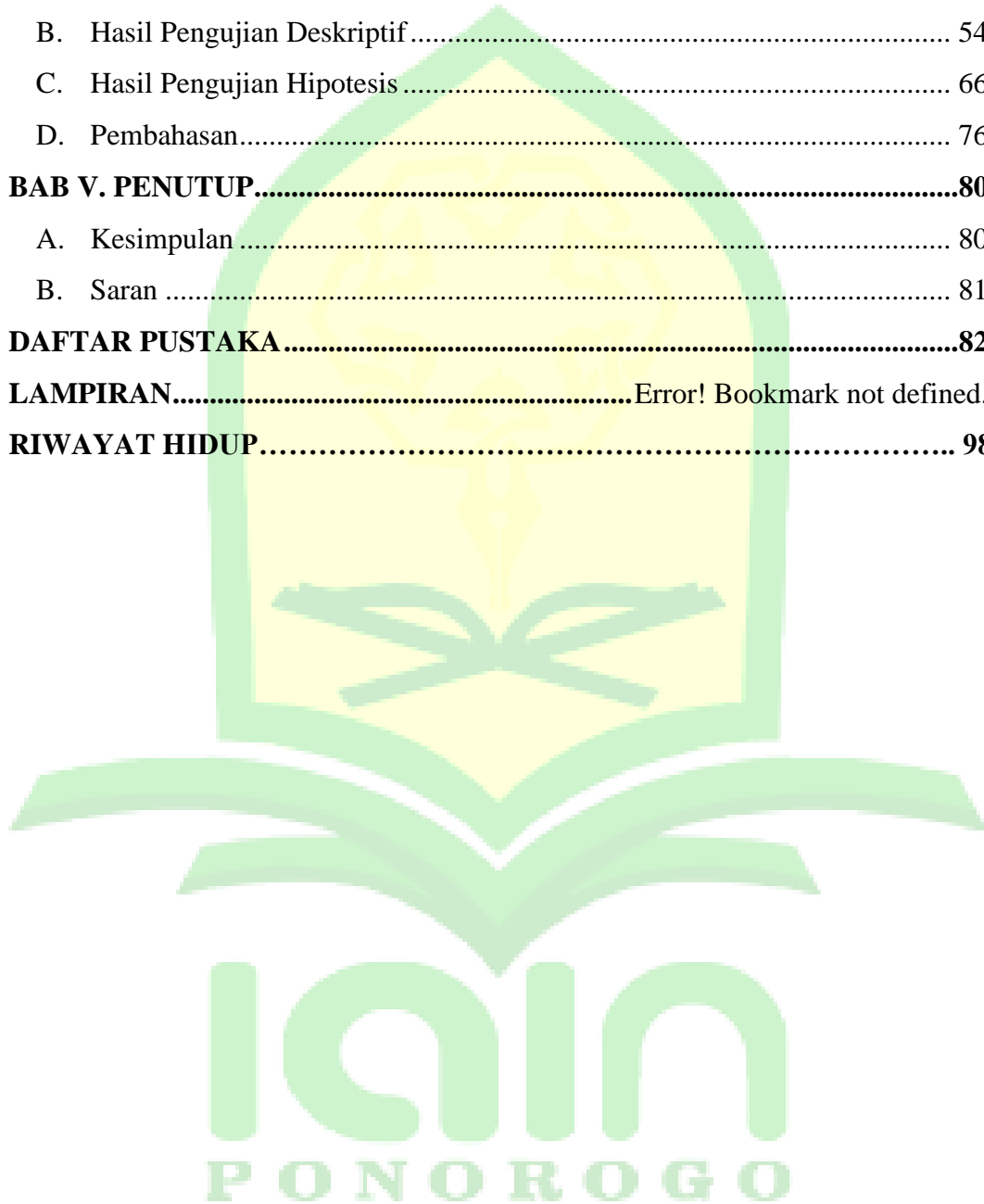
A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text '10000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'POSTERAI TEMPEL'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The serial number 'JEA6AKX256279853' is visible at the bottom of the stamp.

Muhammad Mufid Ferdiansah
NIM 401190282

DAFTAR ISI

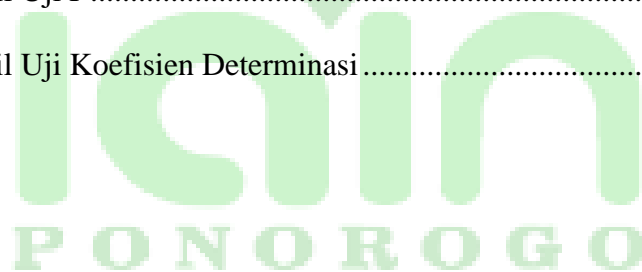
| | |
|--|------------------------------|
| COVER | |
| HALAMAN JUDUL | |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | i |
| MOTTO | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II. TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| B. Penelitian Terdahulu | 28 |
| C. Kerangka Pemikiran | 36 |
| D. Hipotesis | 36 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Rancangan Penelitian | 38 |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 38 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 42 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 43 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 43 |
| BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA | 51 |
| A. Gambaran Umum Obyek Penelitian | 51 |
| B. Hasil Pengujian Deskriptif..... | 54 |
| C. Hasil Pengujian Hipotesis | 66 |
| D. Pembahasan..... | 76 |
| BAB V. PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| RIWAYAT HIDUP..... | 98 |



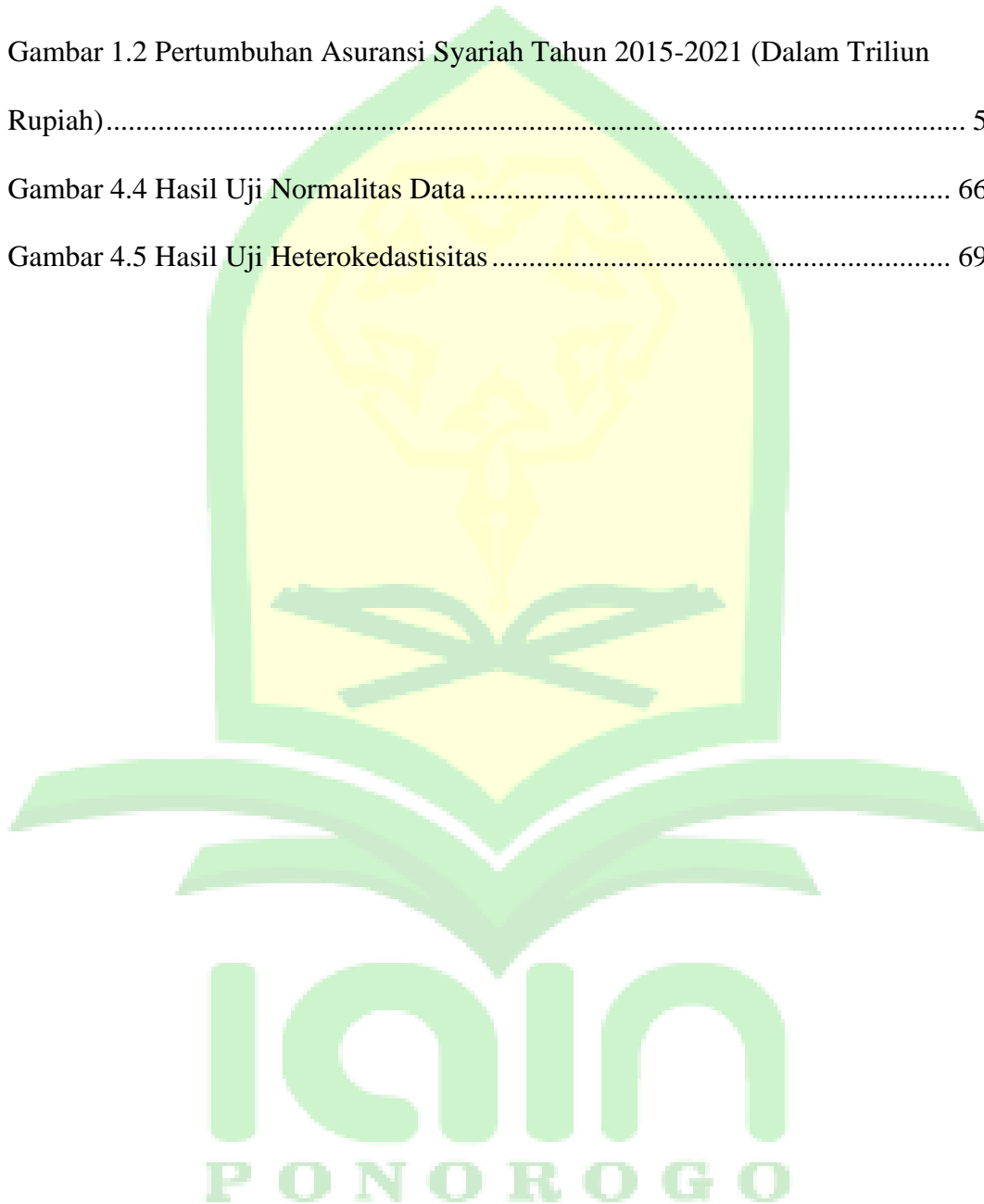
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 4.1 Uraian Rumus <i>Risk Based Capital</i> | 54 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Solvabilitas (<i>Risk Based Capital</i>) PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022 | 55 |
| Tabel 4.3 Pendapatan Premi PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022..... | 58 |
| Tabel 4.4 Hasil Investasi PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022 | 61 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022 | 64 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas | 67 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi | 70 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Cochran Orcutt | 70 |
| Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda | 72 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t..... | 73 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F..... | 75 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 75 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Asuransi Syariah di Indonesia | 4 |
| Gambar 1.2 Pertumbuhan Asuransi Syariah Tahun 2015-2021 (Dalam Triliun Rupiah)..... | 5 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Data | 66 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas | 69 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, salah satunya terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi semua kewajiban-kewajiban finansialnya dan melaksanakan operasionalnya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.¹ Kemudian dalam upaya menjaga kelangsungan usaha, perusahaan harus menjalankan kinerja keuangannya dengan baik. Yang dimana efektif tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat diukur atau dilihat dari rasio keuangan perusahaan, salah satunya menggunakan rasio solvabilitas.

Menurut Hanafi, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.² Lalu menurut Bambang, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya jika sewaktu-waktu dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang dapat menutupi semua kewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau *solvable*, sedangkan apabila kekayaan yang

¹ Luckystria Visilia, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017" (Skripsi, Universitas Buddhi Dharma, 2019), 22.

² Yessy Arsita, "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020), 153.

dimiliki perusahaan tidak dapat menutupi seluruh kewajibannya maka perusahaan tersebut dalam kondisi tidak sehat atau *insolvable*.³

Menurut Hery, tujuan dan manfaat rasio solvabilitas diantaranya adalah untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Serta untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.⁴

Kemudian terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi solvabilitas menurut Brigham dan Houston yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.⁵

Dari banyaknya manfaat, tujuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas di atas, solvabilitas menjadi pengukuran yang sangat penting dan dibutuhkan oleh suatu perusahaan juga oleh berbagai pihak yang terkait agar dapat mengetahui bagaimana kemampuan serta kondisi dari kinerja keuangan

³ Alma Alma, "Analisis kinerja keuangan terhadap rasio keuangan pt. unilever yang terdaftar di bursa efek indonesia." (Skripsi, IAIN Parepare, 2022).

⁴ luckystria Visilia, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017" (Skripsi, Universitas Buddhi Dharma, 2019), 23.

⁵ Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 14 ed. (Solo: Salemba Empat, 2018).

perusahaan tersebut. Tidak terkecuali dengan perusahaan asuransi syariah yaitu salah satu Industri Keuangan Non Bank Syariah (IKNB Syariah) yang bergerak dibidang jasa berupa memberikan jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.⁶

Menurut Wiwoho, Asuransi syariah merupakan salah satu jenis keuangan non-bank yang perkembangannya tentu akan berpatok pada perkembangan sektor keuangan. Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun akan menjadi indikator terdorongnya perkembangan asuransi syariah yang kian meningkat, oleh karenanya dengan kehadiran jasa asuransi dianggap sangat diperlukan. Berdasarkan konsep yang terdapat pada asuransi syariah lebih menekankan pada keuntungan yang didapat pada prinsip pembagian risiko (risk sharing) di dalamnya.⁷

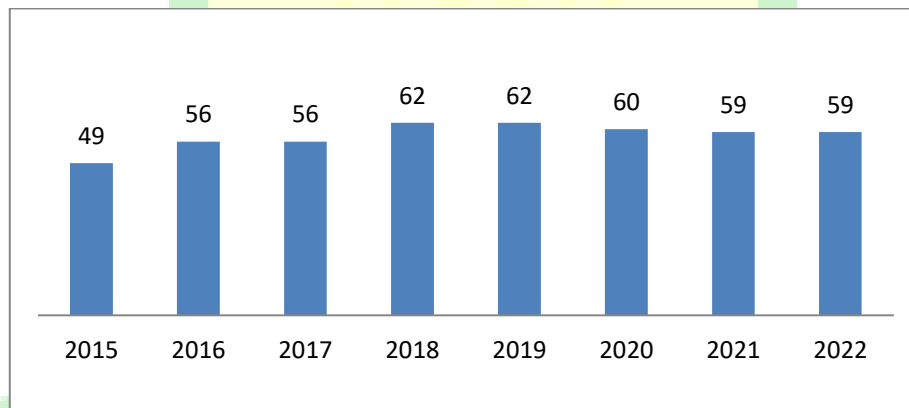
Pada perusahaan perasuransian kinerja keuangan tetap merupakan muara penting bagi perusahaan asuransi itu sendiri. Kepercayaan dapat dibangun dari lembaga yang berkinerja keuangan sehat walaupun hal ini tidak bisa dilihat hanya bersumber dari laporan keuangan saja. Dasar usaha asuransi syariah adalah kepercayaan masyarakat (kemaslahatan), terutama dalam hal

⁶ Yasmine Namira Siregar, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Jasa Asuransi Dalam Penyelesaian Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Prudential Life Assurance Pekanbaru" (Skripsi, Ilmu Hukum, 2018), 2.

⁷ Arin Ramadhiani Soleha dan Iza Hanifuddin, "Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 142–61.

kemampuan keuangan (*bonafiditas*) untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lain tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi syariah harus dikelola secara profesional, baik dalam pengelolaan risiko maupun dalam pengelolaan keuangannya.⁸

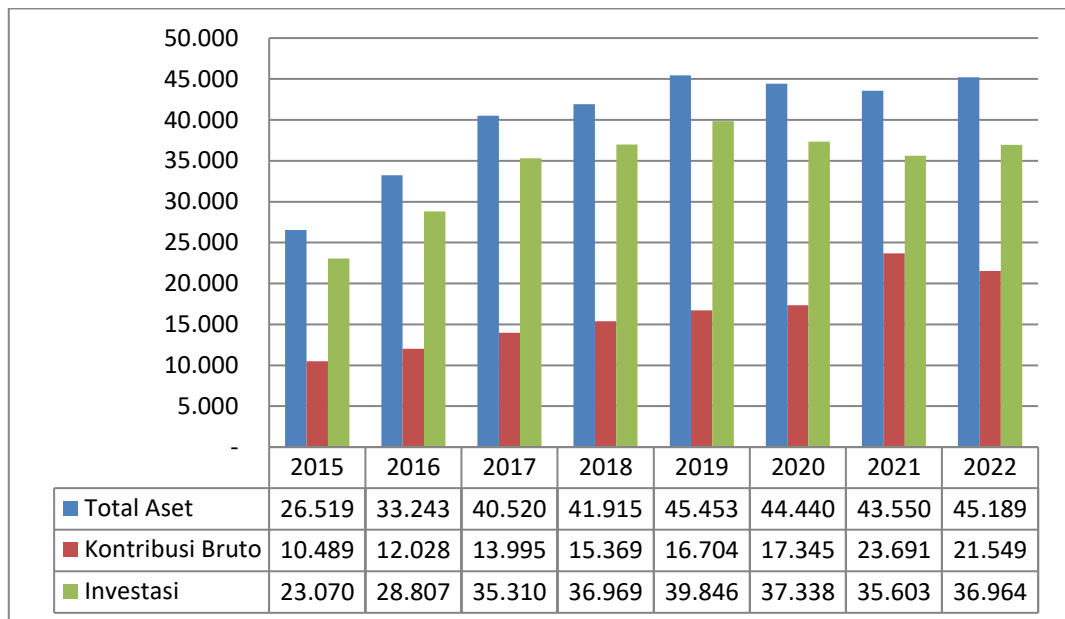
Menurut OJK pertumbuhan lembaga asuransi syariah meningkat tiap tahunnya, Namun pada dua tahun terakhir jumlah lembaga asuransi syariah sedikit mengalami penurunan. Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia ditunjukkan dalam Grafik berikut:



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Asuransi Syariah di Indonesia

Dari grafik di atas terlihat perkembangan perusahaan perasuransian di Indonesia digambarkan dengan pertumbuhan jumlah keseluruhan perusahaan dari industri syariah dan unit usaha syariah. Dapat dilihat pertumbuhan asuransi syariah meningkat dari tahun 2016-2019 dan mengalami sedikit penurunan ditahun 2020-2022.

⁸ Larasitha Haniva, "Analisis pengaruh hasil Investasi, Underwriting, beban klaim, dan beban operasional terhadap laba: Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), 3.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Asuransi Syariah Tahun 2015-2021 (Dalam Triliun Rupiah)

Berdasarkan grafik di atas dari data statistik industri keuangan Non bank (IKNB) syari'ah yang di rilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Desember 2022 total aset asuransi syari'ah mencapai Rp 45,189 triliun naik dibandingkan posisi Desember 2021 yang sebesar Rp 43,550 triliun yang sebelumnya sempat turun dibandingkan pada posisi Desember 2020. Total kontribusi bruto sampai Desember 2022 mencapai Rp 21,546 triliun, turun dibandingkan posisi Desember 2021 yang sebesar Rp 23,691 triliun. Sedangkan untuk investasi tercatat sebesar Rp 36,964 triliun, naik dibandingkan Desember 2021 yang sebesar Rp35,603 triliun.

Perusahaan asuransi harus menjaga kredibilitas sistem keuangannya dengan cara mempertahankan dana perusahaan tetap dalam kondisi *solvable* mengingat tidak sedikit perusahaan asuransi terjerat kasus gagal bayar akibat dari rendahnya tingkat solvabilitas. Dilihat dari historis perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia, permasalahan gagal bayar kerap kali terjadi

akibat dari tingkat solvabilitas dana perusahaan yang rendah salah satunya adalah permasalahan gagal bayar yang dialami oleh perusahaan asuransi Jiwasraya sebagai perusahaan dibawah naungan BUMN yang sebelumnya digadang-gadang mampu memberikan pendapatan yang besar bagi negara namun justru mencetak kegagalan dalam membayar klaim dan menimbulkan kerugian mencapai 12,4 T. serta masih banyak kasus di perusahaan lain.

Dari beberapa kasus gagal bayar akibat dari rendahnya tingkat solvabilitas dana perusahaan asuransi di atas, yang dikhawatirkan akan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap kinerja asuransi di Indonesia. Nasabah yang sadar akan pentingnya kondisi kesehatan keuangan perusahaan asuransi akan lebih jeli mengamati hal yang menjadi tolok ukur kesehatan perusahaan asuransi, dalam poin ini solvabilitas masih menjadi faktor penting mengingat tolok ukur kesehatan dalam perusahaan asuransi syariah salah satunya dapat dilihat dari solvabilitas perusahaan asuransi tersebut. Di Indonesia sendiri tingkat kesehatan perusahaan asuransi melalui solvabilitas dihitung dengan metode *Risk Based Capital (RBC)*. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 tahun 2004 *Risk Based Capital (RBC)* adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120%. Semakin besar rasio *Risk Based Capital (RBC)* sebuah perusahaan asuransi menunjukkan semakin sehat kondisi financial perusahaan

asuransi tersebut.⁹ dengan rumus perhitungan tingkat solvabilitas dibagi batas tingkat solvabilitas minimum.¹⁰

Kemudian bagi lembaga asuransi untuk dapat mempertahankan tingkat solvabilitasnya serta masyarakat ataupun nasabah untuk melihat tingkat kinerja lembaga asuransi, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor atau komponen yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat solvabilitas dana perusahaan asuransi tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pitselis dengan menggunakan analisis empiris berbasis *cross-section* yang meneliti beberapa komponen keuangan perusahaan asuransi yang akan dijadikan faktor penilaian solvabilitas, di antaranya adalah: total klaim, total investasi, total aset, total kewajiban, premi tertulis, hasil premi, klaim dibayar, pendapatan, risiko *underwriting*, beban, dan laba sebelum pajak. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa total aset investasi, klaim dibayar, dan risiko *underwriting* berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan asuransi.¹¹

Lalu penelitian oleh Haan dan Kakes yang meneliti komponen-komponen yang mempengaruhi solvabilitas perusahaan asuransi. Terdapat tujuh variable yang berhubungan dengan solvabilitas perusahaan asuransi

⁹ Yustin Azzahra, "Pengaruh Rasio Beban Klaim, Profitabilitas, Underwriting Dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi," 55.

¹⁰ Titis Rahmawati, "Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim dan Likuiditas terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)," 2018, 8.

¹¹ Georgios Pitselis, "Risk Based Capital, Supervision of Solvency and Cross-Section Effect models," *Greece: Department of Statistics & Insurance Science*, 2006, 34.

diantaranya: ukuran perusahaan, profitabilitas, reasuransi, risiko *underwriting*, lini bisnis, herfindahl dan proporsi saham.¹²

Lalu hasil penelitian dari Titis Rahmawati mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi solvabilitas perusahaan asuransi adalah premi dan klaim. Kemudian hasil penelitian Primayanti dan Arfianto faktor yang dapat mempengaruhi solvabilitas perusahaan asuransi adalah hasil investasi.¹³

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pilar penting dalam perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi solvabilitas perusahaan salah satunya yaitu premi dan hasil investasi.

Mengaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas. Berpengaruhnya premi dan hasil investasi sendiri dikarenakan premi merupakan salah satu komponen dalam aset lancar perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011. Serta hasil investasi merupakan salah satu komponen dari laba mengingat hasil investasi sendiri merupakan perolehan atau keuntungan yang didapat dari kegiatan perusahaan dalam berinvestasi.

Dalam hal ini temuan dilapangan masih terdapat kasus-kasus gagal bayar atas klaim nasabah yang sebagaimana telah diuraikan di atas namun jika

¹² Muhammad Naufal Said AB, "Pengaruh hasil *underwriting*, klaim, profitabilitas, dan reasuransi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi kerugian syariah (periode 2013-2017)" (Skripsi, IAIN Pekalongan, 2019), 6.

¹³ Juanita Maharani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2014-2018" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember, 2020), 3.

dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahunnya memiliki perolehan premi, serta pendapatan investasi yang baik dan lancar. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa struktur asset dan profitabilitas yang dalam penelitian ini adalah premi dan hasil investasi mempengaruhi tingkat solvabilitas sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan serta penjelasan di atas diketahui bahwa tingkat solvabilitas perusahaan masih menjadi variable penting dalam mengukur atau menilai kesehatan suatu perusahaan asuransi. Kemudian terlihat penelitian yang membahas faktor-faktor atau komponen dalam solvabilitas perusahaan asuransi masih terdapat sedikit ketidakcocokan atau kesenjangan antar beberapa hasilnya, maka dari latar belakang ini penelitian ini dibuat untuk menganalisa sejauh mana pengaruh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan variable premi dan hasil investasi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Premi berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022?

2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022?
3. Apakah Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Pendapatan Premi terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Hasil Investasi terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance unit Syariah tahun 2015-2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak dan khususnya:

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan untuk berfikir kritis dan sistematis dalam menghadapi masalah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan khususnya dalam bidang asuransi.
- c. Sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Syariah pada program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi pustaka serta dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang pengaruh Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi terhadap Solvabilitas dari Perusahaan asuransi sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, referensi, atau masukan umumnya mengenai pengaruh dari Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi terhadap Solvabilitas suatu Perusahaan asuransi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran dan untuk mempermudah analisis materi dalam penulisan penelitian ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi

lima bab yang dibagi sub bab, setiap sub bab mempunyai pembahasan sendiri yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

Tujuan penelitian ini yaitu saling mendapat gambaran atau pembahasan dari masing-masing bagian atau berkaitan, sehingga dalam hal ini akan memperoleh penelitian ilmiah dan sistematis dan dapat dipercaya faktanya. Adapun sistematika yang disusun penulis yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjadi pengantar dalam menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis berisi tentang teori-teori sumber terbentuknya hipotesis juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Bab ini mengemukakan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan metode serta variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini dikemukakan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis.

Bab IV berisikan hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai sumber konflik.

Bab V merupakan bab penutup yang merupakan bab terakhir dan penutup dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini diungkapkan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi ini



BAB II

TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Perusahaan Asuransi Syariah

Secara umum perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa berupa pemberian jasa pertanggunganan risiko yang memberikan penggantian karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.¹⁴

Namun dalam kegiatannya perusahaan asuransi tidak dapat terlepas dari hal hal yang dilarang oleh syariat Islam. Oleh karenanya banyak ulama yang berpendapat bahwa asuransi merupakan suatu akad yang mengandung unsur riba, gharar, dan maisir serta banyak menimbulkan dampak negatif yang timbul dalam masyarakat. Banyak kasus yang terjadi seperti seseorang membunuh atau merusakkan sesuatu miliknya sendiri atau orang lain dengan tujuan untuk memperoleh uang dari perusahaan asuransi. Oleh karenanya kajian mengenai asuransi terus dilakukan

¹⁴ Siregar, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Jasa Asuransi Dalam Penyelesaian Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Prudential Life Assurance Pekanbaru." 14.

untuk menjawab permasalahan ini yang pada akhirnya munculah konsep asuransi yang sesuai dengan hukum Islam sebagai hasil kajian itu.¹⁵

Pendirian perusahaan asuransi syariah adalah kesinambungan usaha para ulama dalam mewujudkan suatu institusi jaminan perlindungan terhadap diri dan harta yang sesuai dengan hukum Islam. Secara konsep, prinsip, dan falsafah perusahaan asuransi yang berstatus syariah harus berlandaskan kepada ajaran ajaran Islam bersumber dari al-Quran dan al-Hadits. Dalam perusahaan asuransi syariah terdapat suatu sistem asuransi secara Islam yang mekanisme operasional kerjanya berdasarkan kepada apa yang dicita citakan para ulama yaitu suatu sistem perlindungan yang berlandaskan ajaran Islam untuk memberikan kesejahteraan dan perpaduan masyarakat demi mengharap keridhaan Allah SWT.¹⁶ Mengingat dalam Islam konsep kesejahteraan sangat luas meliputi kehidupan didunia dan di akhirat serta peningkatan spiritual lebih ditekankan daripada pemilikan material.¹⁷

a. Konsep Dasar Dan Mekanisme Perusahaan Asuransi Syariah

Dalam perusahaan asuransi dengan konsep syariah sebagai sistem asuransi secara Islam sejalan dengan syariat dan didasarkan atas prinsip ajaran Islam *al-Takaful* dan *al-Mudharabah*.¹⁸ Al-

¹⁵ Nurul Ichsan, "Pengantar Asuransi Syariah" (Referensi (Gaung Persada Press Group), 2014), 58.

¹⁶ Ibid., 31.

¹⁷ Susi Dwiyantri, Amin Wahyudi, dan Anang Wahyu Eko Setianto, "Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Islam," *al-IQTISHADY: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 109–18.

¹⁸ Sugeng Eddy Saputra, "Konsep Asuransi Takaful Dalam Prinsip Dan Falsafah," *'Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2022), 76.

Takaful berarti perjanjian antara beberapa kumpulan orang yang berjanji untuk saling bertanggungjawab dan menanggung satu sama lain. Sedangkan *al-Mudharabah* ialah kontrak perjanjian komersial untuk membagi untung dan rugi antara pemilik modal dan pengusaha dalam bentuk usaha perniagaan bersama ataupun usaha persendirian.¹⁹

Pelaksanaan konsep *al-takaful* sebagaimana yang telah dijalankan di Indonesia serta negara-negara lain seperti Negara Brunei Darussalam, Malaysia, Sudan, Arab Saudi dan sebagainya adalah bentuk takaful kerjasama yang boleh disertai oleh kumpulan orang banyak untuk kepentingan mereka bersama dalam ruang lingkup sektor perniagaan (*tijari*).²⁰ Ini berarti konsep *al-takaful* itu diamalkan sebagai suatu bidang perniagaan. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah maka perniagaan yang diusahakan dibawah takaful mempunyai jenis atau bentuknya yang tersendiri. Jika dibawah asuransi konvensional, jenis bentuknya dibagi atas asuransi jiwa dan asuransi umum, maka dibawah takaful dinamakan takaful keluarga dan takaful umum.

Konsep dari perusahaan asuransi syariah selain didasarkan kepada *al-takaful* juga didasarkan atas konsep *al-mudharabah*.

¹⁹ Ibid., 77.

²⁰ Tri Budi Prastyo, "Business And Financial Law: Portrait Of Takaful In Indonesia," dalam *Proceeding of International Conference on Islamic Law*, vol. 1, 2022, 32.

Mudharabah memberi pengertian bahwa pemegang polis atau pemodal menyerahkan modal (atas dasar amanah) kepada perusahaan untuk diinvestasikan dalam usaha bisnis yang dibenarkan syariat dan keuntungan (setelah diambil ongkos operasional dan managerial) akan dibagikan sesuai dengan persetujuan pada waktu akad kontrak dilaksanakan.²¹

Perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis adalah sesuai dengan hukum *al-mudharabah*. Perusahaan asuransi syariah bertindak sebagai *mudharib* atau pengusaha dengan menerima uang premi para peserta untuk dipakai dalam skim jaminan perlindungan takaful, menginvestasikan dana dan sebagainya. Para peserta juga bertindak sebagai *shohibul mal* atau pemilik harta dengan menyerahkan uang premi atau *ro'sul mal* mereka untuk dipakai dalam skim perlindungan takaful yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal usaha, dijadikan investasi atau lainnya.²²

Dalam perjanjian tersebut, disepakati juga bagaimana pembagian keuntungan dari skim perlindungan takaful tersebut yang akan dibagi antara perusahaan asuransi syariah sebagai pengusaha (*mudharib*) dengan para peserta sebagai pemilik modal (*shohibul*

²¹ Ibid., 33.

²² Ichsan, "Pengantar Asuransi Syariah.", 33.

mal), seperti 50:50, 60:40, 70:30.²³ Perjanjian yang sama juga menerangkan dengan jelas bagaimana perusahaan asuransi syariah akan menggunakan uang premi para peserta untuk dikelola dan diinvestasikan dan sebagian daripadanya digunakan untuk membantu para peserta lain yang tertimpa bencana. Mengenai hal bantuan ini mekanismenya sesuai dengan prinsip *tabarru'*.²⁴

Dalam perusahaan asuransi syariah terdapat dua jenis rekening yang digunakan oleh pemegang polis yang telah membayar premi yaitu AKP (Akun khusus) dan AP (akun Peserta), uang premi peserta itu akan dimasukkan ke dalam kedua akun tersebut. Beberapa persen dari uang peserta akan dimasukkan ke dalam AP untuk tujuan investasi yang halal dan tabungan, sisanya dimasukan kedalam AKP untuk tujuan bantuan ganti rugi bagi pemegang polis yang membutuhkan. Keuntungan akan dibagikan menurut nisbah pembagian untung dari masing masing rekening sesuai dengan hukum *al-mudharabah* sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.²⁵

Dalam produknya perusahaan asuransi syariah juga tidak lepas dari dua komponen penting dalam keberlangsungan perusahaannya yaitu premi, dan investasi.

²³ Ibid., 34.

²⁴ Dwi Fidhayanti, "Pelaksanaan akad tabarru' pada asuransi syariah: Studi di Takaful Indonesia Cabang Malang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012), 46.

²⁵ Ichsan, "Pengantar Asuransi Syariah.", 34.

a. Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung atau *transfer of risk*.²⁶

Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan *Tabarru'* kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Dana tabungan adalah titipan dari peserta asuransi syariah (*life insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*al-mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Sedangkan *Tabarru'* adalah derma atau dana kebajikan yang diberikan dan diikhlasakan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi (*life* maupun *general insurance*). Unsur *tabarru'* pada asuransi jiwa, perhitungannya diambil dari tabel mortalitas (harapan hidup) yang besarnya tergantung pada usia dan masa perjanjian.²⁷

Pendapatan premi pada asuransi syariah adalah pendapatan premi asuransi yang diperoleh melalui penjualan produk dan jasa

²⁶ Muh Fudhail Rahman, "Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam," *Al-'Adalah* 10, no. 1 (2011), 26.

²⁷ Januarifah Rizqi Wulandari, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013–2017," 2019, 29.

asuransi ke peserta asuransi. Pendapatan premi adalah jumlah pendapatan premi resmi dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi.²⁸ Oleh karena itu, penetapan premi mempunyai peranan yang penting dalam strategi perusahaan.

Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi sebagian besar didasari oleh jumlah risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi tersebut untuk polis yang diterbitkan. Jika perusahaan asuransi secara konsisten salah menilai risiko yang akan ditanggung, maka premi yang ditetapkan tidak akan cukup untuk membayar klaim dan manfaat yang dijanjikan. Pendapatan premi bersumber dari pembayaran yang wajib dilakukan oleh setiap peserta pada asuransi jiwa syariah yang dilakukan secara teratur kepada perusahaan asuransi jiwa syariah yang bersangkutan sesuai kesepakatan dalam akad.²⁹

b. Investasi

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha

²⁸ Arnisa Ikaprilia, "Pengaruh pendapatan premi, *underwriting*, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016," *Institut Agama Islam Negeri*, 2018.

²⁹ Wulandari, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013–2017.", 29.

dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.³⁰

Menurut Lawrence & Michael, suatu portofolio adalah kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi.³¹ Tujuan utama dari pembentukan suatu portofolio adalah tidak lain untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan resiko yang minimal. Hasil investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum.³² Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu, agar sebuah bisnis sukses dan dapat menghasilkan untung, hendaklah bisnis itu didasarkan pada keputusan yang sehat, bijaksana, dan hati-hati. Hasil yang akan dicapai dengan pengambilan keputusan yang sehat akan ini akan nyata dan tahan lama. Pada asuransi jiwa syariah keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang dilakukan melalui instrumen investasi yang dibenarkan syar'i, dilakukan bagi hasil sesuai skim bagi hasil yang diperjanjikan. Besarnya bagi hasil tergantung kondisi

³⁰ Faiqotul Nur Assyifah Ainul. "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia". e-jurnal riset manajemen.

³¹ alfi Nurhali Nurhali, "Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018" (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020), 25.

³² Neneng Karyati, Sri Mulyati, dan Ieih Ieih, "Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensionalperiode 2011-2013," *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)* 1, no. 01 (2019), 7.

perusahaan, semakin sehat dan besar profit yang diperoleh perusahaan asuransi, semakin besar pula porsi bagi hasil yang diberikan kepada peserta.³³ Ini berarti semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, semakin besar pula dana yang dapat diinvestasikan sehingga diperoleh hasil investasi yang besar, dimana semakin besar hasil investasi maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.³⁴

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep. 4499/LK/2000 tentang Jenis, Penilaian, dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan sistem Syariah, jenis investasi bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah terdiri dari:

- 1) Deposito dan sertifikat deposito syariah.
- 2) Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia.
- 3) Saham syariah yang tercatat di bursa efek.
- 4) Obligasi syariah yang tercatat di bursa efek.
- 5) Surat berharga syariah yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah.
- 6) Unit penyertaan reksa dana syariah.

³³ Irfan Ambari, "Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus di Perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2014-2018)" (Skripsi, UIN SMH Banten, 2019).

³⁴ Ghina Azizah Maudina, Heraeni Tanuatmodjo, dan Aneu Cakhyaneu, "Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020), 271.

- 7) Penyertaan langsung syariah.
- 8) Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi.
- 9) Pembiayaan kepemilikan tanah dan/atau bangunan, kendaraan bermotor, dan barang modal dengan skema *murabahah* (jual beli dengan pembayaran ditangguhkan).
- 10) Pembiayaan modal kerja dengan skema *mudharabah* (bagi hasil)
- 11) Pinjaman polis.³⁵

2. Solvabilitas

Menurut Bambang, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya jika sewaktu-waktu dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang dapat menutupi semua kewajibannya, maka perusahaan tersebut dalam kondisi sehat atau *solvable*, sedangkan apabila kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak dapat menutupi seluruh kewajibannya maka perusahaan tersebut dalam kondisi tidak sehat atau *insolvable*.³⁶

Menurut Harrington, ada beberapa faktor penyebab *insolvency* pada perusahaan asuransi, diantaranya ketidakcukupan modal, risiko investasi yang berlebihan, kerugian bencana dan penurunan nilai asset. Tidak sedikit pula penipuan manajemen telah memainkan peran sehingga banyak

³⁵ Rukmi Juwita dan Novia Rindiati, "Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil *Underwriting* terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015," *Land Journal* 1, no. 1 (2020), 23.

³⁶ Alma, "Analisis kinerja keuangan terhadap rasio keuangan pt. unilever yang terdaftar di bursa efek indonesia."

perusahaan asuransi bangkrut dengan telah sengaja menurunkan kewajiban klaim dan melebih-lebihkan nilai aset sebelum bangkrut.

Dalam pengukurannya solvabilitas diukur dihitung dengan skala rasio. Menurut kasmir, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Atau secara luas rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/likuidasi.³⁷ Adapun beberapa tujuan perusahaan dalam menggunakan rasio solvabilitas yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang

³⁷ Frecilia Nanda Melvani, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 617–23.

- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Di Indonesia tingkat kesehatan perusahaan asuransi dihitung dengan metode Risk Based Capital (RBC). Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 tahun 2004 Risk Based Capital (RBC) adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120%. Semakin besar rasio Risk Based Capital (RBC) sebuah perusahaan asuransi menunjukkan semakin sehat kondisi financial perusahaan asuransi tersebut.³⁸

Pada Keputusan Menteri Keuangan No. 53/PMK.10/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi diatur mengenai batasan tingkat solvabilitas:

- a. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling sedikit 120 % dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
- b. Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang tidak memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), namun memiliki tingkat solvabilitas paling sedikit 100%, diberikan kesempatan melakukan penyesuaian dalam jangka

³⁸ Yustin Azzahra, "Pengaruh Rasio Beban Klaim, Profitabilitas, Underwriting Dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi," 55.

waktu tertentu untuk memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1).

Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2004 menyebutkan bahwa rumus perhitungan dari Risk Based Capital sebagai berikut:

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{MMBR}} \times 100\%$$





B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Metode | Variabel | Hasil |
|----|-------------------------|---|---|--|--|
| 1 | Titis Rahmawati | Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016) | a. Metode analisis kuantitatif deskriptif b. Tektik analisis data: analisis regresi data panel | Variable Independen: a. Premi b. Dana Tabarru' c. Klaim d. Likuiditas Variabel Dependen: a. Solvabilitas | a. Premi dan klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas dana perusahaan, b. Dana tabarru' berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan. |
| 2 | Mutiara Nurwidyaningsih | Pengaruh Profitabilitas, Risiko <i>Underwriting</i> , Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi (Pada Perusahaan Asuransi | a. Metode analisis kuantatif deskriptif b. Teknik analisis | Variable Independen: a. Profitabilitas b. Risiko <i>Underwriting</i> c. Reasuransi | a. secara simultan profitabilitas, risiko <i>underwriting</i> , dan reasuransi mempengaruhi solvabilitas perusahaan asuransi. b. Secara parsial variabel profitabilitas dan risiko |

| | | | | | |
|---|-------------------------------|---|---|---|---|
| | | Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) | data: analisis regresi linier berganda | Variabel Dependen: a. Solvabilitas | <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan. Sedangkan variabel reasuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas. |
| 3 | Muhammad Rizza Perdana Kusuma | Analisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko <i>Underwriting</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia (Studi Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2012) | a. Metode analisis kuantitatif deskriptif b. Teknik sampling: purposive sampling c. Teknik analisis data: regresi linier berganda | Variable Independen: a. Profitabilitas b. Risiko <i>Underwriting</i> c. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: a. Solvabilitas | a. secara simultan profitabilitas, risiko <i>underwriting</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas. b. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap solvabilitas sedangkan variabel profitabilitas dan risiko <i>underwriting</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas. |
| 4 | Deby Aziz Sandi | Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Premi Neto Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia | a. Metode analisis kuantitatif deskriptif b. Teknik sampling: | Variable Independen: a. Struktur Modal b. Pertumbuhan Premi Neto | a. Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan b. pertumbuhan premi neto berpengaruh secara signifikan |

| | | | | | |
|---|------------------|---|---|---|---|
| | | | <p>purposive sampling</p> <p>c. Teknik analisis data: regresi data panel</p> | <p>c. Profitabilitas Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>a. Solvabilitas</p> | <p>terhadap tingkat solvabilitas perusahaan</p> <p>c. profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat solvabilitas perusahaan</p> |
| 5 | Anne Aprilia | <p>Pengaruh Profitabilitas, Risiko <i>Underwriting</i>, Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Pada Perusahaan Asuransi (Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)</p> | <p>a. Metode analisis kuantatif</p> <p>b. Teknik sampling: purposive sampling</p> <p>c. Teknik analisis data: regresi linier berganda</p> | <p>Variable Independen:</p> <p>a. Profitabilitas</p> <p>b. Risiko <i>Underwriting</i></p> <p>c. Reasuransi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>a. Solvabilitas</p> | <p>a. Secara parsial Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas. Variabel Risiko <i>Underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas. Sedangkan, Variabel Reasuransi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Solvabilitas.</p> <p>b. Secara simultan variabel Profitabilitas, Risiko <i>Underwriting</i>, dan Reasuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas.</p> |
| 6 | Juanita Maharani | <p>Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Ukuran Perusahaan</p> | <p>a. Metode analisis kuantatif</p> | <p>Variable Independen:</p> <p>a. Premi</p> | <p>a. Hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas</p> |

| | | | | | |
|---|----------------|--|---|---|---|
| | | Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Periode 2014-2018 | <ul style="list-style-type: none"> b. Teknik sampling: purposive sampling c. Teknik analisis data: regresi linier berganda | <ul style="list-style-type: none"> b. Klaim c. Hasil Investasi d. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> a. Solvabilitas | <ul style="list-style-type: none"> b. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas c. Premi dan klaim tidak berpengaruh terhadap solvabilitas |
| 7 | Yustin Azzahra | Pengaruh Rasio Beban Klaim, Profitabilitas, <i>Underwriting</i> Dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi | <ul style="list-style-type: none"> a. Metode analisis kuantatif b. Teknik sampling: purposive sampling c. Teknik analisis data: regresi data panel | <ul style="list-style-type: none"> Variable Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. Rasio beban klaim b. Profitabilitas c. <i>Underwriting</i> d. Rasio retensi Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> a. Solvabilitas | <ul style="list-style-type: none"> a. Rasio Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas b. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas c. <i>Underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Solvabilitas d. Rasio Retensi tidak berpengaruh terhadap Solvabilitas. |
| 8 | Fenty Marlina | Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana | <ul style="list-style-type: none"> a. Metode analisis kuantatif b. Teknik sampling: | <ul style="list-style-type: none"> Variable Independen: <ul style="list-style-type: none"> a. Premi b. Dana Tabarru' c. Klaim | <ul style="list-style-type: none"> a. Secara parsial premi, dana tabarru', klaim, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan |

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|
| | | Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017 | <p>purposive sampling</p> <p>c. Teknik analisis data: regresi linier berganda</p> | <p>d. Ukuran Perusahaan</p> <p>e. Likuiditas</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>a. Solvabilitas</p> | <p>b. Secara simultan premi, dana tabarru', klaim, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.</p> |
| 9 | Muhammad Naufal Said A. B. | Pengaruh Hasil <i>Underwriting</i> , Klaim, Profitabilitas, Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Periode 2013-2017) | <p>a. Metode analisis kuantatif</p> <p>b. Teknik sampling: purposive sampling</p> <p>c. Teknik analisis data: regresi linier berganda</p> | <p>Variable Independen:</p> <p>a. Hasil <i>Underwriting</i></p> <p>b. Klaim</p> <p>c. Profitabilitas</p> <p>d. Reasuransi</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>a. Solvabilitas</p> | <p>a. Secara simultan hasil <i>underwriting</i>, klaim, profitabilitas, dan reasuransi mempengaruhi tingkat solvabilitas</p> <p>b. Secara parsial profitabilitas dan reasuransi berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan sedangkan hasil <i>underwriting</i> dan klaim tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas perusahaan</p> |
| 10 | Samiari Ambarwati, Fatin Fadhilah Hasib | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Hasil Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Solvabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016 | <p>a. Metode analisis kuantatif</p> <p>b. Teknik sampling: purposive sampling</p> | <p>Variable Independen:</p> <p>a. Ukuran Perusahaan</p> <p>b. Hasil Investasi</p> <p>c. Profitabilitas</p> | <p>a. Secara simultan ukuran perusahaan, hasil investasi, dan profitabilitas signifikan terhadap solvabilitas perusahaan</p> <p>b. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap solvabilitas. Sedangkan</p> |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|---|
| | | | c. Teknik analisis data: regresi data panel | Variabel Dependen: a. Solvabilitas | hasil investasi dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas asuransi syariah |
| 11 | Fauzan Akbar Albastiah, Fauzi Isnaen | Analisa Struktur Modal, Premi Netto dan Profitabilitas terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia | a. Metode analisis kuantitatif deskriptif b. Teknik analisis data: regresi data panel | Variable Independen: a. Struktur Modal b. Premi Netto c. Profitabilitas Variabel Dependen: a. Solvabilitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, premi netto dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap solvabilitas perusahaan. |
| 12 | Angga Primasandi Kurniawan Tarigan, Mohammad Kholiq Mahfud | Analisis Pengaruh Kemampuan Membayar Klaim, Profitabilitas, Risiko <i>Underwriting</i> , Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013) | a. Metode analisis kuantitatif b. Teknik sampling: purposive sampling c. Teknik analisis data: regresi data panel | Variable Independen: a. Kemampuan Membayar Klaim b. Profitabilitas c. Risiko <i>Underwriting</i> d. Reasuransi Variabel Dependen: | Kemampuan membayar klaim dan risiko <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan positif terhadap solvabilitas, kemudian reasuransi berpengaruh signifikan negative terhadap solvabilitas perusahaan. |

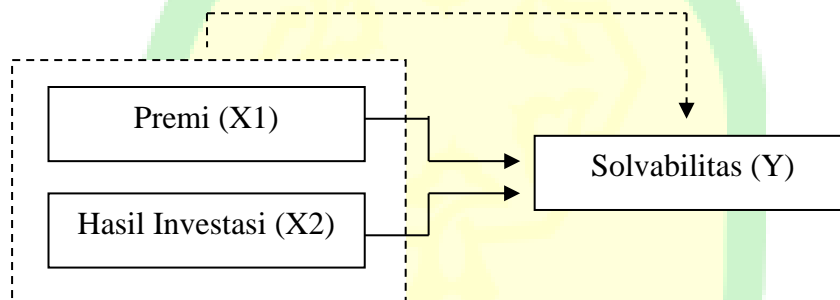
| | | | | | |
|----|---|--|---|--|---|
| | | | | a. Solvabilitas | |
| 13 | Feren Natasya, Dewa Putra Khrisna Mahardika | Pengaruh Profitabilitas Dan Kemampuan Membayar Klaim Terhadap Solvabilitas (Studi Empiris: Perusahaan Asuransi Umum Yang Teraftar Di Bei Periode 2014-2018) | a. Metode analisis kuantitatif b. Teknik analisis data: regresi data panel | Variable Independen: a. Profitabilitas b. Kemampuan Membayar Klaim Variabel Dependen: a. Solvabilitas | Nilai Profitabilitas hasil dari Return On Asset dan Total Klaim Dibayar memiliki pengaruh signifikan positif pada Solvabilitas, ROE tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Solvabilitas. |
| 14 | Julietta Fairuzar Awrasya, Rohmawati Kusumaningtias. | Pengaruh Rasio Early Warning System Dan Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Asuransi Jiwa Syariah | a. Metode analisis kuantitatif b. Teknik sampling: purposive sampling c. Teknik analisis data: regresi data panel | Variable Independen: a. Rasio Early Warning System b. Good Corporate Governance Variabel Dependen: b. Solvabilitas | Rasio perubahan surplus, rasio beban klaim, rasio biaya manajemen, rasio pertumbuhan premi, dan ukuran DPS tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat solvabilitas. Sementara itu, rasio likuiditas, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap tingkat solvabilitas. |
| 15 | Yetshi Otchika Simbolon, Harlyn L. Siagian | Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning | a. Metode analisis kuantitatif | Variable Independen: | a. Secara simultan pengaruh rasio keuangan early warning system yang diprosikan rasio likuiditas, |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|
| | | Sebagai System Terhadap Tingkat Solvabilitas | <p>b. Teknik sampling: purposive sampling</p> <p>c. Teknik analisis data: regresi linier berganda</p> | <p>a. Rasio Early Warning System</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>a. Solvabilitas</p> | <p>rasio beban klaim, rasio pertumbuhan premi, rasio kecukupan dana berpengaruh signifikan terhadap tingkat solvabilitas.</p> <p>b. Secara parsial rasio likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat solvabilitas, rasio beban klaim tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, rasio pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, dan rasio kecukupan dana berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat solvabilitas.</p> |
|--|--|--|---|---|--|



C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, maka dihasilkan kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



Keterangan:

- = Signifikan
- = Secara bersama-sama

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian.³⁹

Karena hipotesis merupakan kebenaran jawaban atau dugaan yang bersifat sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya dengan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021), 26.

Ha1 : Pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan

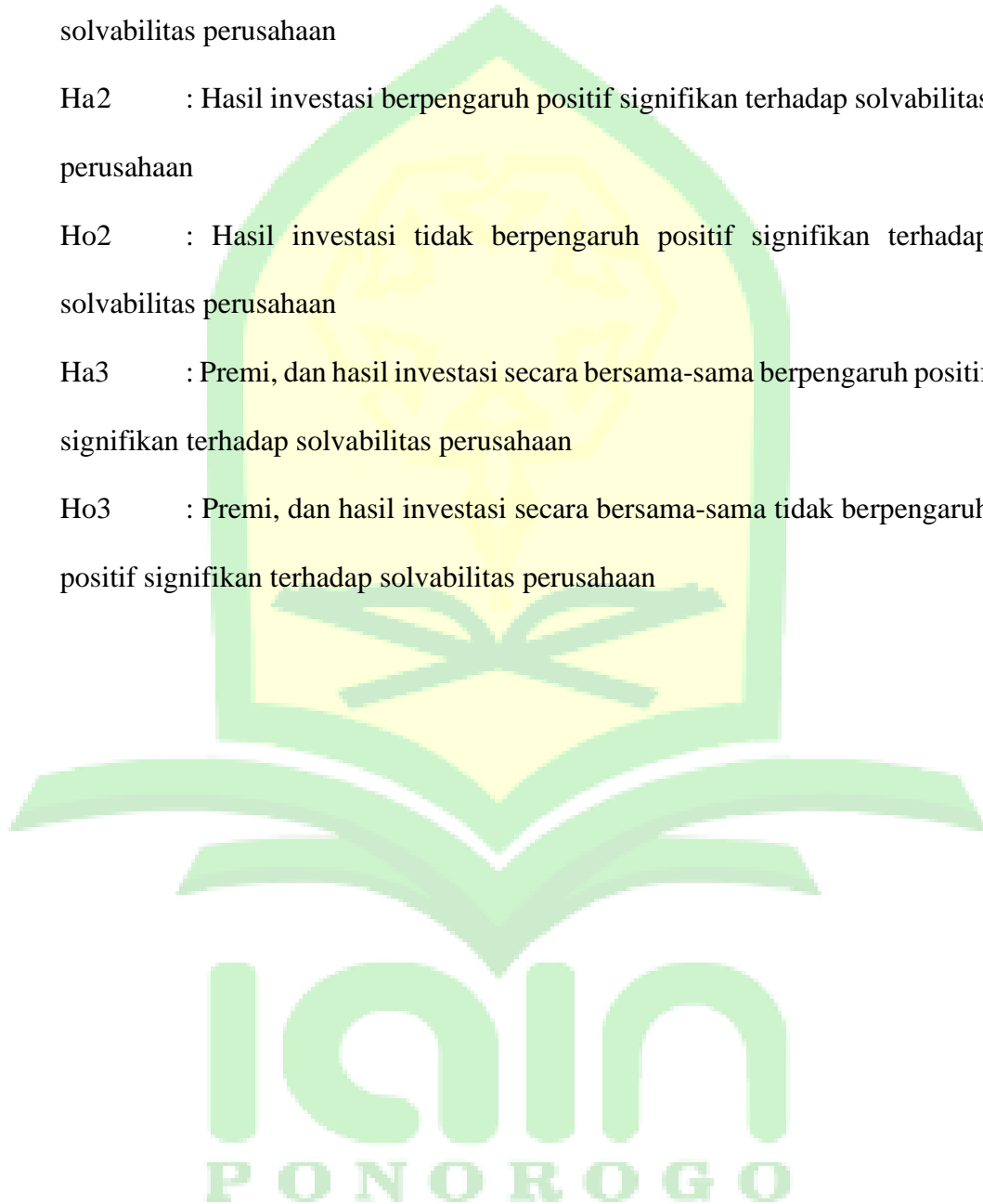
Ho1 : Pendapatan premi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan

Ha2 : Hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan

Ho2 : Hasil investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan

Ha3 : Premi, dan hasil investasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan

Ho3 : Premi, dan hasil investasi secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. BNI Life Insurance Cabang Syariah, dengan melihat laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2022. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda.

Metode yang akan dipakai adalah bersifat kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.⁴⁰ Dengan menggunakan analisis data keuangan PT. BNI Life Insurance Cabang Syariah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

⁴⁰ m. Askari Zakariah, Vivi Afriani, Dan Kh M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

⁴¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 108.

Untuk memperjelas variabel - variabel yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁴² Yang termasuk variabel bebas (*independent*) disini adalah:

- 1) Pendapatan premi (X1)
- 2) Hasil investasi (X2)

b. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).⁴³

Yang dimaksud variabel terikat (*dependent*) disini adalah:

- 1) Solvabilitas perusahaan (Y)

2. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Solvabilitas (Y)

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.⁴⁴ Di Indonesia tingkat kesehatan perusahaan asuransi dihitung dengan metode Risk Based Capital

⁴² Deni Darmawan, "Metode penelitian kuantitatif," 2013.

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Melvani, "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

(RBC). Risk Based Capital pada perusahaan asuransi pada dasarnya adalah rasio dari nilai kekayaan bersih perusahaan asuransi bersangkutan, yang dihitung berdasarkan peraturan akuntansi standar, dibagi dengan nilai kekayaan bersih, yang dihitung kembali dengan mengikutsertakan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai deviasi dari pengelolaan kekayaan dan kewajiban.⁴⁵ Perhitungan ratio risk based capital menurut peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : PER-09/BI/2011 yang secara ringkas sebagai berikut :

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{MMBR}} \times 100$$

b. Premi (X1)

Premi pada asuransi syariah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari Dana Tabungan dan Tabarru' kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.⁴⁶

c. Hasil Investasi (X2)

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha

⁴⁵ Syahfebriano Bogar, "Analisis risk base capital (rbc) di perusahaan asuransi," *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* 7, no. 2 (2016), 65.

⁴⁶ Wiwik Saidatur Rolianah, "Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 2, no. 2 (2020), 111.

dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa.⁴⁷

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Menurut Husaini Usman populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan ataupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari sekelompok yang lengkap dan jelas. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT BNI Life Insurance Unit Syaiah periode tahun 2015-2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna yaitu semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel dan sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.

⁴⁷ Faiqotul Nur Assyifah Ainul. "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia". e-jurnal riset manajemen.

3. Teknik sampel

Teknik sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel data dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling dengan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data yang diukur dalam skala numeric. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴⁸ Biasanya organisasi tersebut mengeluarkan data

⁴⁸ Nur Afifah Kumalasari Mulyadi, "Study Empiris Penilaian Laporan Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Standar IFRS dan AAOIFI," *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2020).

berkala yang dapat di akses oleh berbagai pihak tanpa harus meminta ijin dari organisasi tersebut.

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di dapat dari website resmi perusahaan yaitu www.bni-life.co.id

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder, yaitu dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah pada PT. BNI Life Insurance, yang diaudit oleh akuntan public dan dilaporkan ke Departemen Keuangan dan yang dipublikasikan secara umum di media masa periode 2015-2022.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu atau data berkala (*time series*), data tersebut berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi PT. BNI Life Insurance periode 2015-2022 yang telah dipublikasikan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menjanjikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁴⁹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, karena variable peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya, terdapat beberapa variable independen yang mempengaruhi variable dependen.

Proses penganalisaan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa terhadap nilai premi, dan hasil investas terhadap solvabilitas perusahaan.
- b. Melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan asuransi dengan membandingkan literatur yang berkaitan dengan analisa.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 menentukan data berkala (*time series*) dan regresi berganda. Data berkala dibutuhkan untuk menentukan nilai trend dan jenis trend yang terjadi pada laba kotor perusahaan.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residusial memiliki

⁴⁹ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.

distribusi normal. regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁵⁰

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) adalah:

- a) Dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya, Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model tersebut terdistribusi secara normal
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal⁵¹
- 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk

⁵⁰ Dedy Juliandri Panjaitan dan Firmansyah Firmansyah, "Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan SPSS," dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, vol. 1, 2018, 38–45.

⁵¹ Ibid.

mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.⁵² Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantara:

- a) Dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) pada model regresi.
- b) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R) dengan nilai determinasi secara serentak (R)
- c) Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index. Pada uji multikolinearitas ini dilihat pada nilai Inflation Factor (VIF) dan tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 multikolinearitas maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama terjadi homoskedastisitas dan

⁵² Eko Supriyadi, "Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 117–28.

jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil olah SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil).

Homoskedastisitas terjadi apabila scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi apabila scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁵³

4) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi timbul apabila korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

⁵³ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 125.

Salah satu cara untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- c) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

b. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah salah satu teknik statistic yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua peubah atau lebih untuk peubah kuantitatif. Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.⁵⁴ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Solvabilitas

b₁-b₂ = Koefisien regresi

a = Kostanta

⁵⁴ Azuar Juliandi dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Umsu Press, 2014).

- X1 = Premi
 X2 = Hasil Investasi
 e = kesalahan residual (error)

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t merupakan uji statistic yang sering kali ditemui dalam masalah masalah praktis statistika. Uji t termasuk dalam golongan statistik parametrik. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai variance (ragam) populasi tidak diketahui.

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Adapun criteria dari pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka:

- (1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- (2) H_0 ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan

b) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$ maka:

- (1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (2) H_0 diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F statistik bertujuan untuk menduga persamaan secara keseluruhan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama pada model sudah layak untuk menduga variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Adapun criteria dari pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Apabila F hitung $> F$ tabel atau P value $< \alpha$ maka:

H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

H_o ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan

b) Apabila F hitung $< F$ table atau P value $> \alpha$ maka:

H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

H_o diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R^2) didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi r . Semakin besar (R^2), maka semakin besar (kuat) pula hubungan antara variabel terikat dengan satu atau banyak variabel bebas.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan PT BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance merupakan perusahaan yang bergerak dibidang asuransi dengan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Perusahaan ini mengawali karir nya pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya sebagai sebuah perusahaan patungan antara Bank Negara Indonesia, Jiwasraya, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI, dan Yayasan Danar Dana Swadharma. Kemudian dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Pendirian PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya sendiri sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial services).⁵⁵

Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance. Pada tahun 2004 juga, perusahaan ini membentuk unit usaha syariah. Pada tanggal 11 Maret 2014

⁵⁵ “Kisah BNI Life | BNI Life Insurance,” diakses 30 April 2023, <https://www.bni-life.co.id/id/kisah>.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan persetujuan perubahan kepemilikan saham PT BNI Life Insurance. Kemudian pada tanggal 21 Maret 2014 BNI Life menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda penerbitan saham baru sebanyak 120.279.633 lembar yang diambil seluruhnya oleh Sumimoto Life Insurance Company. 9 Mei 2014 BNI Life menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) Joint Venture dengan porsi kepemilikan saham: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 60.000000%, Sumimoto Life Insurance Company 39.999993%, Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKP) BNI 0.000003%, dan Yayasan Dinar Dana Swardharma (YDD) 0.000003%.⁵⁶

2. Produk-Produk Asuransi BNI Life Insurance Unit Syariah

a. Asuransi Syariah Individu

1) Wadi'ah Cendikia

Wadi'ah cendikia merupakan program asuransi pendidikan yang dirancang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memberikan dana pendidikan secara bertahap.⁵⁷

2) Investa Plus

Investa Plus Syariah merupakan produk investasi BNI Life Insurance unit syariah yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah yang bersih dari unsur maysir,

⁵⁶ "Kisah BNI Life | BNI Life Insurance."

⁵⁷ "Membekali masa depan pendidikan Buah Hati Anda sesuai prinsip Syariah | BNI Life Insurance," diakses 30 April 2023, <https://www.bni-life.co.id/id/perindungan/detail/bni-life-wadiah-gold-cendikia>.

gharar dan riba sehingga hasil investasi yang peroleh nasabah lebih berkah dan halal, dengan cara pembayaran kontribusi sekaligus.

3) Multi Investa

Multi Investa adalah produk yang memberikan manfaat investasi sekaligus proteksi yang dikelola secara Syariah. Melalui Multi Investa, nasabah dapat merencanakan keuangan untuk berbagai macam kebutuhan seperti perencanaan hari tua, pendidikan, bahkan perencanaan haji atau umroh yang dikelola dengan prinsip Syariah, dengan kontribusi yang dibayar secara berkala (regular).

b. Asuransi Syariah Kumpulan

1) Health Plan Syariah

Health Plan Syariah merupakan program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya dalam masa asuransi yang ditentukan. Program ini dikelola secara professional dan transparan sesuai prinsip Syariah yang bersih dari unsur maysir, gharar dan riba.

2) Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah

Program asuransi jiwa untuk nasabah-nasabah pembiayaan bank syariah rekanan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Produk ini dirancang untuk memberikan manfaat asuransi berupa pengembalian pembiayaan peserta kepada pemegang polis apabila

peserta meninggal dunia dalam jangka waktu pembiayaan (masa asuransi).

B. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Deskripsi Data

a. Solvabilitas (*Risk Based Capital*)

Solvabilitas atau *Risk Based Capital* pada perusahaan asuransi pada dasarnya adalah rasio dari nilai kekayaan bersih perusahaan asuransi bersangkutan, yang dihitung berdasarkan peraturan akuntansi standar, dibagi dengan nilai kekayaan bersih, yang dihitung kembali dengan mengikutsertakan risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai deviasi dari pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Perhitungan rasio *Risk Based Capital* menurut peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: PER-09/BI/2011 sebagai berikut:

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{MMBR}} \times 100$$

Tabel 4.1

Uraian Rumus Rasio *Risk Based Capital*

| Uraian |
|---|
| 1) Tingkat Solvabilitas <ol style="list-style-type: none"> a) Kekayaan yang diperkenankan b) Kewajiban |

| |
|---|
| c) Tingkat Solvabilitas = a – b |
| 2) Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) |
| a) Risiko kredit |
| b) Risiko likuiditas |
| c) Risiko pasar |
| d) Risiko asuransi |
| e) Risiko operasional |
| f) Jumlah MMBR = a + b + c + d + e |
| 3) Rasio <i>Risk Based Capital</i> (dalam %) = $1c \div 2f$ |

Dari perhitungan *Risk Based Capital* dalam laporan keuangan PT BNI Life Insurance unit syariah didapat nilai *Risk Based Capital* sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Solvabilitas (*Risk Based Capital*) PT BNI Life Unit Syariah Tahun 2015-2022

| Tahun | Hasil Investasi | RBC (%) |
|-------|-----------------|---------|
| 2015 | 1 | 353,92 |
| | 2 | 384,41 |
| | 3 | 408,96 |
| | 4 | 434,22 |
| 2016 | 1 | 468,36 |
| | 2 | 485,20 |
| | 3 | 520,56 |
| | 4 | 544,78 |
| 2017 | 1 | 599,08 |
| | 2 | 613,80 |
| | 3 | 3011,34 |

| | | |
|------|---|---------|
| | 4 | 3083,97 |
| 2018 | 1 | 3089,03 |
| | 2 | 3574,96 |
| | 3 | 4375,37 |
| | 4 | 3650,32 |
| 2019 | 1 | 6183,09 |
| | 2 | 6216,71 |
| | 3 | 5204,83 |
| | 4 | 5053,61 |
| 2020 | 1 | 5387,69 |
| | 2 | 5275,70 |
| | 3 | 6845,87 |
| | 4 | 5807,87 |
| 2021 | 1 | 3868,82 |
| | 2 | 3433,95 |
| | 3 | 3575,16 |
| | 4 | 3202,00 |
| 2022 | 1 | 3636,94 |
| | 2 | 3506,71 |
| | 3 | 4102,74 |
| | 4 | 3980,96 |

Sumber: Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance

Dari tabel di atas dapat dilihat data RBC tahun 2015, solvabilitas tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar 434,22% dan RBC terendah berada pada triwulan 1 sebesar 395,37% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 395,3775%.

Selanjutnya pada tahun 2016, RBC tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar 544,78% dan RBC terendah berada pada triwulan 1 sebesar 468,36% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 503,53%.

Tahun 2017, RBC tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar 3083,97% dan RBC terendah berada pada triwulan 1 sebesar 599,08% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 1827,04%. Perbedaan yang

signifikan dari triwulan 1 dan 2 dengan triwulan 3 dan 4 disebabkan oleh berubahnya nilai MMBR perusahaan yang juga signifikan.

Pada tahun 2018, RBC tertinggi didapat pada triwulan 3 sebesar 4375,37% dan RBC terendah berada pada triwulan 1 sebesar 3089,03% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 3672,42%. Menurunnya nilai RBC pada triwulan 4 dari triwulan 3 disebabkan oleh turunnya tingkat solvabilitas akibat dari naiknya liabilitas perusahaan.

Pada tahun 2019, RBC tertinggi didapat pada triwulan 2 sebesar 6216,71% dan RBC terendah berada pada triwulan 4 sebesar 5053,61% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 5664,56%. Pada tahun ini perolehan RBC triwulan 4 menjadi yang terendah disebabkan oleh naiknya nilai dari MMBR perusahaan.

Pada tahun 2020, RBC tertinggi didapat pada triwulan 3 sebesar 6845,87% dan RBC terendah berada pada triwulan 2 sebesar 5275,70% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 5829,28%. Pada tahun ini triwulan 2 dan triwulan 4 turun dari triwulan sebelumnya dikarenakan tingginya nilai MMBR pada triwulan tersebut meskipun sudah diikuti dengan bertambahnya nilai tingkat solvabilitas.

Pada tahun 2021, RBC tertinggi didapat pada triwulan 1 sebesar 3868,82% dan RBC terendah berada pada triwulan 4 sebesar 3202% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 3519,98%.

Pada tahun 2022, RBC tertinggi didapat pada triwulan 3 sebesar 4102,74% dan RBC terendah berada pada triwulan 2 sebesar 3506.71% dengan rata-rata RBC yang didapat sebesar 3806,83%.

b. Premi

Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung atau pemegang polis kepada pihak penanggung atau perusahaan. Berikut tabel nilai premi pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah periode tahun 2015-2022:

Tabel 4.3
Pendapatan Premi PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

| Tahun | Triwulan | Pendapatan Premi (Rp) (dalam jutaan rupiah) |
|-------|----------|--|
| 2015 | 1 | 8.493 |
| | 2 | 20.134 |
| | 3 | 30.186 |
| | 4 | 41.369 |
| 2016 | 1 | 11.276 |
| | 2 | 20.134 |
| | 3 | 32.061 |
| | 4 | 49.834 |
| 2017 | 1 | 22.541 |
| | 2 | 32.526 |
| | 3 | 42.182 |
| | 4 | 58.395 |
| 2018 | 1 | 15.817 |
| | 2 | 26.852 |
| | 3 | 44.459 |
| | 4 | 57.296 |
| 2019 | 1 | 15.118 |
| | 2 | 26.050 |
| | 3 | 34.774 |
| | 4 | 46.653 |
| 2020 | 1 | 12.915 |
| | 2 | 21.451 |

| | | |
|------|---|--------|
| | 3 | 37.524 |
| | 4 | 52.335 |
| 2021 | 1 | 13.174 |
| | 2 | 31.716 |
| | 3 | 41.424 |
| | 4 | 65.618 |
| 2022 | 1 | 18.644 |
| | 2 | 50.380 |
| | 3 | 69.393 |
| | 4 | 86.026 |

Sumber: Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2015 pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 41.369.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 8.493.000.000 dengan rata-rata pendapatan premi yang didapat sebesar Rp. 25.045.000.000.

Pada tahun 2016, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 49.834.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 11.276.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 28.326.000.000.

Pada tahun 2017, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 58.395.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 22.541.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 38.911.000.000.

Pada tahun 2018, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 57.296.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 15.817.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 36.106.000.000.

Pada tahun 2019, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 46.653.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 15.118.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 30.648.000.000.

Pada tahun 2020, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 52.335.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 12.915.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 31.056.000.000.

Pada tahun 2021, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 65.618.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 13.174.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 37.983.000.000.

Pada tahun 2022, pendapatan premi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 86.026.000.000 dan pendapatan premi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 18.644.000.000 dengan rata-rata premi yang didapat sebesar Rp. 56.110.000.000.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi tertinggi diperoleh pada triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp. 86.026.000.000 sedangkan pendapatan premi terendah terdapat pada triwulan I tahun 2015 sebesar Rp. 8.493.000,000.

Perlonjakan nilai premi yang tidak menentu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pemasaran atau tingkat

penjualan, serta persaingan dan kondisi dalam perekonomian serta masyarakat.

c. Hasil Investasi

Investasi keuangan menurut syariah dapat berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, di mana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Berikut tabel hasil investasi pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah periode tahun 2015-2022:

Tabel 4.4
Hasil Investasi PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

| Tahun | Triwulan | Hasil Investasi (Rp) (dalam jutaan rupiah) |
|-------|----------|---|
| 2015 | 1 | 814 |
| | 2 | 1.460 |
| | 3 | 1.907 |
| | 4 | 2.671 |
| 2016 | 1 | 0.908 |
| | 2 | 1.526 |
| | 3 | 2.412 |
| | 4 | 2.760 |
| 2017 | 1 | 1.011 |
| | 2 | 5.544 |
| | 3 | 14.014 |
| | 4 | 17.458 |
| 2018 | 1 | 1.871 |
| | 2 | 1.840 |
| | 3 | 3.397 |
| | 4 | 8.444 |
| 2019 | 1 | 6.168 |
| | 2 | 10.351 |
| | 3 | 15.711 |
| | 4 | 19.488 |
| 2020 | 1 | 2.456 |
| | 2 | 9.875 |

| | | |
|------|---|--------|
| | 3 | 14.388 |
| | 4 | 21.705 |
| 2021 | 1 | 3.124 |
| | 2 | 8.253 |
| | 3 | 13.633 |
| | 4 | 18.922 |
| 2022 | 1 | 3.646 |
| | 2 | 6.578 |
| | 3 | 11.177 |
| | 4 | 17.784 |

Sumber: Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2015 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 2.671.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 814.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 1.171.000.000.

Pada tahun 2016 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 2.760.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 908.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 1.901.000.000.

Pada tahun 2017 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 17.458.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 1.011.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 9.506.000.000.

Pada tahun 2018 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 8.444.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 1.871.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp 3.888.000.000.

Pada tahun 2019 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 19.488.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 6.168.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 12.929.000.000.

Pada tahun 2020 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 21.705.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 2.456.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 12.106.000.000.

Pada tahun 2021 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 18.922.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 3.124.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 10.983.000.000.

Pada tahun 2021 hasil investasi tertinggi didapat pada triwulan 4 sebesar Rp. 117.784.000.000 dan hasil investasi terendah berada pada triwulan 1 sebesar Rp. 3.646.000.000 dengan rata-rata hasil investasi yang didapat sebesar Rp. 9.796.000.000.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil investasi tertinggi diperoleh pada triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp. 21.705.000.000 sedangkan hasil investasi terendah terdapat pada triwulan I tahun 2015 sebesar Rp. 814.000,000.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan besaran nilai minimum, maximum, mean, dan standard deviasi dari masing-masing variable penelitian. Dalam penelitian ini variable penelitian yang digunakan yaitu premi, dan hasil investasi dengan sebanyak 32 data pengamatan. Berikut tabel menunjukkan hasil perhitungan dari statistik deskriptif atas variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik Deskriptif pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| Premi (X1) | 32 | 8.493 | 86.026 | 35.52344 | 18.938130 |
| Hasil Inveestasi (X2) | 32 | .814 | 21.705 | 7.85300 | 6.604961 |
| Solvabilitas (Y) | 32 | 353.92 | 6845.87 | 3152.3803 | 2069.10261 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata Solvabilitas (Risk Based Capital) PT BNI Life Insurance unit syariah sebesar 3152,38%. Ini menunjukkan bahwa sampel memiliki tingkat solvabilitas dengan rata-rata sebesar 3152,38% dari batas tingkat solvabilitas minimum. Nilai standard deviasi solvabilitas (Risk Based Capital) sebesar 2069,10% dimana lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data merata yang berarti PT BNI Life Insurance unit syariah memiliki tingkat solvabilitas (Risk Based Capital) yang tidak jauh berbeda

antara satu periode dengan periode berikutnya atau perbedaan antara data satu dengan lainnya tidak tinggi.

Dalam tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata premi sebesar 35,52344. Ini menunjukkan bahwa PT BNI Life Insurance unit syariah rata-rata mampu memperoleh premi sebesar 35,52344 dengan nilai standard deviasi sebesar 18,938130 dimana lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data premi merata yang berarti PT BNI Life Insurance unit syariah mendapat perolehan premi yang tidak jauh berbeda antara satu periode dengan periode berikutnya atau perbedaan antara data satu dengan lainnya tidak tinggi.

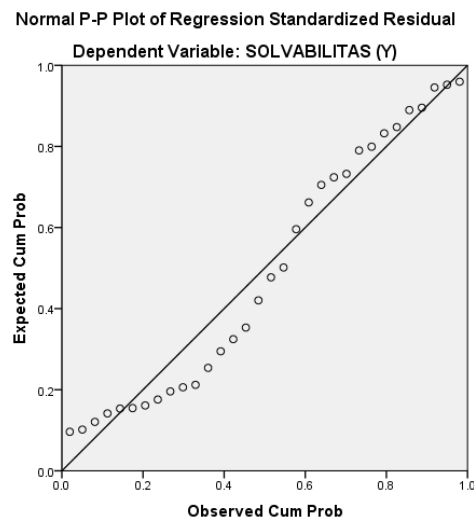
Dalam tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata hasil investasi sebesar 7,853. Ini menunjukkan bahwa PT BNI Life Insurance unit syariah rata-rata mampu memperoleh hasil investasi sebesar 7,853 dengan nilai standard deviasi sebesar 6,604 dimana lebih rendah dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data hasil investasi merata yang berarti PT BNI Life Insurance unit syariah mendapat perolehan hasil investasi yang tidak jauh berbeda antara satu periode dengan periode berikutnya atau perbedaan antara data satu dengan lainnya tidak tinggi.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang berdistribusi secara normal. Menurut Imam Ghozali, model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal⁵⁸. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada output regresi, atau disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat

⁵⁸ Toni Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015).199

diartikan data tersebut terdistribusi dengan normal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable independen yang mempunyai kemiripan antar variable independen dalam satu model. Model regresi yang baik menyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance lebih dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10.00 maka model regresi bebas dari multikolinieritas⁵⁹. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Premi (X1) | .546 | 1.832 |
| Hasil Investasi (X2) | .546 | 1.832 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai premi mempunyai tolerance sebesar 0,546 dan nilai VIF sebesar 1,832 maka dapat disimpulkan bahwa variable premi tidak mengalami gejala multikolinieritas. Kemudian untuk hasil investasi mempunyai tolerance sebesar 0.546 dan nilai VIF sebesar 1,832 maka dapat

⁵⁹ V Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014).158

disimpulkan bahwa variable hasil investasi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

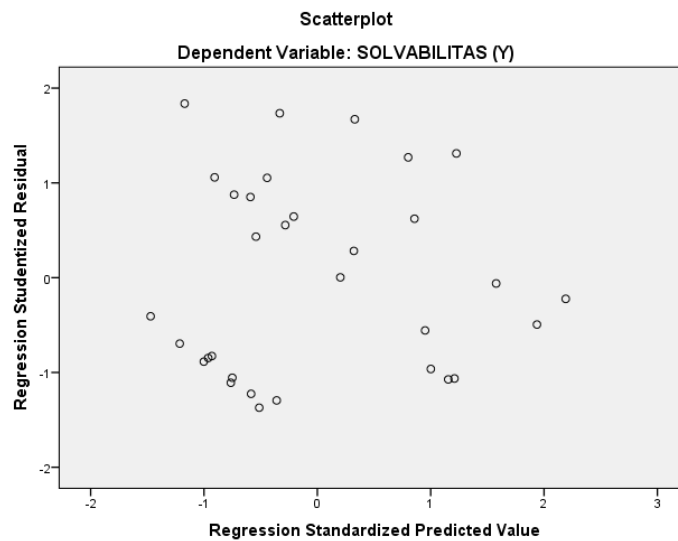
c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Heterokedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Maka model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y^{60} .

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



⁶⁰ Toni Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif*.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas kemudian berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Menurut Imam Ghozali, tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara DU sampai

dengan 4-DU ($DU < DW < 4DU$). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .657 ^a | .432 | .393 | 1612.29531 | .700 |

Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2023

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 0,700 Dengan data sebanyak 32 dan variable sebanyak 2, diperoleh nilai DU sebesar 1,5736 dan nilai 4-DU sebesar 2,4264. Apabila $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai DW lebih kecil dari nilai DU dan 4-DU sehingga dapat disimpulkan terjadi gejala autokorelasi.

Salah satu cara untuk mengatasi autokorelasi yaitu dengan cara melakukan uji *Cochrane-Orcutt*. Metode *Cochrane Orcutt* merupakan metode yang digunakan untuk perbaikan bila suatu model regresi ditemukan terjadi gejala autokorelasi. Hasil analisis perbaikan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* pada analisis regresi ini dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Cochrane-Orcutt

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .375 ^a | .141 | .077 | 869.78577 | 2.001 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Hasil analisis perbaikan menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,001 dengan nilai DU sebesar 1,5666 dan nilai 4-DU sebesar 2,4334. Nilai tersebut didapat dengan menggunakan jumlah data sebanyak 30 dan dengan variable independen sebanyak 2. Apabila $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil analisis perbaikan menunjukkan bahwa nilai DW diantara nilai DU dan 4-DU ($1,5666 < 2,001 < 2,4334$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas (Risk Based Capital) perusahaan pada PT BNI Life Insurance unit syariah. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan program SPSS sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y adalah nilai Y yang diprediksikan (tingkat solvabilitas), a adalah konstanta. Kemudian b1 dan b2 merupakan koefisien regresi variable X1 dan X2 (premi, hasil investasi). Hasil estimasi koefisien model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2611.634 | 614.116 | | 4.253 | .000 |
| | Premi (X1) Hasil Investasi (X2) | 44.170 | 20.693 | .404 | 2.134 | .041 |
| | | 268.682 | 59.333 | .858 | 4.528 | .000 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Atas dasar perhitungan di atas, maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2611,634 + 0,404X1 + 0,858X2 + e$$

Dari perhitungan model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ($a = 2611,634$), menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel bebas (klaim, hasil investasi) yang diasumsikan konstan atau tetap maka nilai variable Y (solvabilitas) adalah sebesar 2611,634.
- b. Premi ($X1 = 0,404$), dengan tanda positif menyatakan apabila premi meningkat satu satuan dengan asumsi variable bebas lainnya konstan, maka solvabilitas (Risk Based Capital) akan naik sebesar 0,404 satuan.

- c. Hasil investasi ($X_2 = 0,858$) dengan tanda positif apabila hasil investasi meningkat satu satuan dengan asumsi variable bebas lainnya konstan, maka solvabilitas (Risk Based Capital) akan naik sebesar 0,858 satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji hipotesis pada penelitian ini salah satunya menggunakan Uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variable independen (premi, hasil investasi) terhadap variable dependen (solvabilitas) secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan signifikansi level ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria hipotesis diterima jika taraf signifikansi $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikansi $> 0,05$ atau hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil pengujian parsial atau uji t ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2611.634 | 614.116 | | 4.253 | .000 |
| | Premi (X1) | 44.170 | 20.693 | .404 | 2.134 | .041 |
| | Hasil Investasi (X2) | 268.682 | 59.333 | .858 | 4.528 | .000 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan. Berdasarkan data analisis pengujian nilai Sig untuk pengaruh X1 (premi) terhadap Y (solvabilitas) sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,134 > t$ tabel $2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 (premi) terhadap Y (solvabilitas).
- 2) Variabel hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan. Berdasarkan data analisis pengujian H_{a2} menunjukkan nilai Sig untuk pengaruh X2 (hasil investasi) terhadap Y (solvabilitas) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,528 > t$ tabel $2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 (hasil investasi) terhadap Y (solvabilitas).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (klaim, dan hasil investasi) secara bersama-sama terhadap variable dependen (solvabilitas). Dengan nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%, dengan kriteria jika f hitung $> f$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a3} diterima. Hasil uji f dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Regression | 57305790.112 | 2 | 28652895.056 | 11.022 | .000 ^b |
| Residual | 75385388.923 | 29 | 2599496.170 | | |
| Total | 132691179.034 | 31 | | | |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Bedasarkan table diatas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 (premi) dan X2 (hasil investasi) secara simultan terhadap Y (solvabilitas) adalah $0,000 < 0,05$ dan F hitung $11.022 > F$ tabel 3,316, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1 (premi) dan X2 (hasil investasi) terhadap variabel Y (solvabilitas) secara bersama-sama.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variable dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas (Risk Based Capital) dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | .657 ^a | .432 | .393 |

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan output yang diperoleh nilai R^2 sebesar 0,393 atau 39,3%, hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable independen (premi, hasil investasi) terhadap variable dependen (solvabilitas) sebesar 39,3%. Sedangkan 60,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan pada PT BNI Life Insurance unit syariah. Dalam penelitian ini variable solvabilitas diproksikan dengan Risk Based Capital (RBC) pada perusahaan dengan dua variable yaitu premi (X1), dan hasil investasi (X2).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh jawaban untuk masing-masing rumusan masalah dan uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Premi Terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda untuk pengaruh dari variable premi terhadap variable solvabilitas (Risk Based Capital) diperoleh nilai t -hitung 2,134 > t -tabel 2,045 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa premi berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (Risk Based Capital) pada perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah.

Hasil uji t diketahui nilai signifikansi adalah $0,041 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa premi berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis X_1 menerima H_{a1} dan menolak H_{o1} .

Berpengaruhnya premi terhadap peningkatan solvabilitas dana perusahaan asuransi PT BNI Life Insurance unit syariah berasal dari aset atau kekayaan perusahaan asuransi PT BNI Life Insurance unit syariah yang juga meningkat seiring dengan bertambahnya premi. Mengingat, premi merupakan salah satu komponen dalam aset perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011. Dengan demikian, semakin besar nilai premi yang didapat perusahaan asuransi PT BNI Life Insurance unit syariah maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban finansialnya.

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda untuk pengaruh dari variable hasil investasi terhadap variable solvabilitas (Risk Based Capital) diperoleh nilai t-hitung $4,528 > t\text{-tabel } 2,045$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap solvabilitas (Risk Based Capital) pada perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah.

Hasil uji t diketahui nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis X_2 menerima H_{a2} dan menolak H_{o2} .

Dalam penelitian ini hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa apabila PT BNI Life Insurance unit syariah banyak melakukan investasi di berbagai investasi dengan baik sehingga mendapatkan hasil investasi yang tinggi maka dapat berpengaruh positif terhadap solvabilitas dengan meningkatnya solvabilitas perusahaan. Ini sejalan dengan konsep *Islamic Spill Fund Theory* yang menyatakan bahwa semakin besar hasil investasi akan menambah *surplus underwriting* dan akan mempengaruhi solvabilitas dana perusahaan.

3. Pengaruh Premi, Dan Hasil Investasi Terhadap Solvabilitas Perusahaan PT BNI Life Insurance Unit Syariah Tahun 2015-2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa variabel premi, dan hasil investasi berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan

antara variabel premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah.

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,393 atau 39,3% yang artinya bahwa variabel premi, dan hasil investas berpengaruh terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuji dan telah dilakukan pembahasan mengenai variabel premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara premi terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah tahun 2015-2022. Dibuktikan dengan t-hitung sebesar $2,134 > t\text{-tabel } 2,045$ dan signifikansi $0,041 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan secara parsial antara variabel X1 (premi) dan Y (solvabilitas).
2. Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah tahun 2015-2022. Dibuktikan dengan nilai t-hitung $4,528 > t\text{-tabel } 2,045$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang searah secara parsial antara variabel X2 (hasil investasi) dan Y (solvabilitas).
3. Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara premi, dan hasil investasi terhadap solvabilitas perusahaan PT BNI Life Insurance unit syariah tahun 2015-2022. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 39,3%

sisanya yaitu 60,7% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar variable lain yang belum diteliti dapat diteliti dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, memperluas objek penelitian tidak hanya dari satu perusahaan asuransi.
2. Bagi perusahaan berdasarkan variable yang telah diteliti sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston premi dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap perusahaan. Namun demikian perolehan premi dan hasil investasi yang baik dan lancar saja belum cukup untuk mempertahankan solvabilitas perusahaan. Maka harus disertai dengan pengelolaan keuangan serta manajemen yang baik dan terarah dari segi operasional, kinerja karyawan serta memastikan kondisi internal maupun eksternal perusahaan berjalan baik.
3. Bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti masyarakat umum dan pemegang polis, diharapkan untuk bisa memilih dan memilah perusahaan asuransi yang kredibel guna menghindari kerugian karena kesalahan dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Alma. “Analisis kinerja keuangan terhadap rasio keuangan pt. unilever yang terdaftar di bursa efek indonesia.” Skripsi, IAIN PAREPARE, 2022.
- Ambari, Irfan. “Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus di Perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah Periode 2014-2018).” Skripsi, UIN SMH BANTEN, 2019.
- Arsita, Yessy. “Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 152–67.
- Azzahra, Yustin. “Pengaruh Rasio Beban Klaim, Profitabilitas, Underwriting Dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi,” t.t.
- Bogar, Syahfebriano. “Analisis risk base capital (rbc) di perusahaan asuransi.” *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* 7, no. 2 (2016): 54–70.
- Darmawan, Deni. “Metode penelitian kuantitatif,” 2013.
- Dwiyanti, Susi, Amin Wahyudi, dan Anang Wahyu Eko Setianto. “Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Islam.” *al-IQTISHADY: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 109–18.
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14 ed. Solo: Salemba Empat, 2018.
- Fidhayanti, Dwi. “Pelaksanaan akad tabarru’ pada asuransi syariah: Studi di Takaful Indonesia Cabang Malang.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Haniva, Larasitha. “Analisis pengaruh hasil Investasi, Underwriting, beban klaim, dan beban operasional terhadap laba: Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Ichsan, Nurul. “Pengantar Asuransi Syariah.” Referensi (Gaung Persada Press Group), 2014.
- Ikaprilia, Arnisa. “Pengaruh pendapatan premi, underwriting, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.” *Institut Agama Islam Negeri*, 2018.
- Jamaluddin, Abu Abdillah Muhammad. *Afiyah Ibnu Malik fi al-Nahwi wa al-Tashrif*. Riyadh: Darul Minhaj, 2006.
- Juliandi, Azuar, dan Saprinan Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press, 2014.

- Juwita, Rukmi, dan Novia Rindiati. “Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015.” *Land Journal* 1, no. 1 (2020): 21–31.
- Karyati, Neneng, Sri Mulyati, dan Ichi Ichi. “Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013.” *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)* 1, no. 01 (2019): 56–77.
- “Kisah BNI Life | BNI Life Insurance.” Diakses 30 April 2023. <https://www.bni-life.co.id/id/kisah>.
- Maharani, Juanita. “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2014-2018.” Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember, 2020.
- Maudina, Ghina Azizah, Heraeni Tanuatmodjo, dan Aneu Cakhyaneu. “Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume Of Capital dan Firm Size.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2020): 267–86.
- Melvani, Frecilia Nanda. “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 617–23.
- “Membekali masa depan pendidikan Buah Hati Anda sesuai prinsip Syariah | BNI Life Insurance.” Diakses 30 April 2023. <https://www.bni-life.co.id/id/perlindungan/detail/bni-life-wadiah-gold-cendekia>.
- Mulyadi, Nur Afifah Kumalasari. “Study Empiris Penilaian Laporan Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Standar IFRS dan AAOIFI.” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2020).
- Nurhali, Alfi Nurhali. “Underwriting Dana Tabarru’: Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018.” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020.
- Panjaitan, Dedy Juliandri, dan Firmansyah Firmansyah. “Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan SPSS.” Dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1:38–45, 2018.
- Pitselis, Georgios. “Risk Based Capital, Supervision of Solvency and Cross-Section Effect models.” *Greece: Department of Statistics & Insurance Science*, 2006.
- Prastyo, Tri Budi. “Business And Financial Law: Portrait Of Takaful In Indonesia.” Dalam *Proceeding of International Conference on Islamic Law*, 1:24–36, 2022.

- Rahman, Muh Fudhail. "Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam." *Al- 'Adalah* 10, no. 1 (2011): 25–34.
- Rahmawati, Titis. "Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim dan Likuiditas terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)," 2018.
- Rolianah, Wiwik Saidatur. "Analisis Tabarru Dan Klaim Peserta Pada Asuransi Syariah Di Indonesia." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)* 2, no. 2 (2020): 103–13.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Said AB, Muhammad Naufal. "Pengaruh hasil underwriting, klaim, profitabilitas, dan reasuransi terhadap solvabilitas perusahaan asuransi kerugian syariah (periode 2013-2017)." Skripsi, IAIN Pekalongan, 2019.
- Saputra, Sugeng Eddy. "Konsep Asuransi Takaful Dalam Prinsip Dan Falsafah." *'Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2022).
- Siregar, Yasmine Namira. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Jasa Asuransi Dalam Penyelesaian Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Prudential Life Assurance Pekanbaru." Skripsi, Ilmu Hukum, 2018.
- Soleha, Arin Ramadhiani, dan Iza Hanifuddin. "Perbandingan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 142–61.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.
- Supriyadi, Eko. "Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda." *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 117–28.
- Toni Wijaya. *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015.
- V Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Visilia, Luckystria. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Ho^{TEL}, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017." Skripsi, Universitas Buddhi Dharma, 2019.
- Wulandari, Januarifah Rizqi. "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013–2017," 2019.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

